

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam ini penelitian adalah penelitian deskriptif analitik yang menggambarkan fenomena yang akan diteliti yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu dengan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian ini menekankan dengan pengambilan data variabel *independent* dan *dependent*, serta pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali ada satu waktu. *Survey cross sectional* merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Penelitian akan dilakukan pada Bulan Desember 2021-Januari 2022.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Farmasi aktif di Universitas Sahid Surakarta.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

Kriteria *inklusi* pada penelitian ini adalah

- a. Pernah melakukan swamedikasi batuk
- b. Bersedia mengisi kuesioner

Kriteria *eksklusi* pada penelitian ini adalah responden yang mengisi kuesioner tidak lengkap

Populasi penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode Taro Yamane atau Slovin.

Sampel rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Farmasi Tahun 2020)

$e^2$  = *Presiasi* (ditetapkan 10%)

$$n = \frac{151}{1+(151 \times 0,1)^2}$$

n= 60

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal 60 mahasiswa.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data. Penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner sendiri adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan

baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda- tanda tertentu. Kuesioner adalah bentuk dari penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan 2 jenis kuesioner yaitu, tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi.

Kuesioner tingkat pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan tentang definisi batuk, jenis batuk, penyebab batuk, obat batuk, aturan pakai, dosis obat, penyimpanan, efek samping. Sedangkan untuk penilaian perilaku terdiri dari 15 pertanyaan tentang pemilihan obat batuk dan penggunaan obat batuk dengan 2 kategori indikator yang digunakan. Dua kategori indikator ini merupakan implementasi dari 5 kategori indikator yang sudah dijabarkan pada tingkat pengetahuan swamedikasi.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan swamedikasi batuk, sedangkan untuk variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah perilaku swamedikasi batuk.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

- a. Swamedikasi merupakan upaya untuk mengatasi gejala penyakit

ringan yang dirasakan oleh diri sendiri dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa harus pergi ke dokter.

- b. Tingkat pengetahuan swamedikasi merupakan subjek uji berdasarkan pada pemahaman terkait dengan menjawab pertanyaan mengenai cara mendapatkan obat, cara menggunakan obat, cara penyimpanan obat dan cara memusnahkan obat. Tingkat pengetahuan akan dibedakan berdasarkan kategori baik, cukup maupun kurang. Kategori baik digunakan mengukur pengetahuan dengan tingkat pemahaman yang tinggi. Kategori cukup digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan tingkat pemahaman sedang. Kategori kurang digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan tingkat pemahaman rendah (Arikunto, 2014).
- c. Perilaku adalah suatu tindakan yang dilakukan responden saat swamedikasi batuk sesuai dengan pengetahuan tentang swamedikasi batuk yang dipahami.

### **3.6 Rencana Jalannya Penelitian**

#### **3.6.1 Tahap Persiapan Proposal**

Tahap ini melakukan persiapan pengumpulan pustaka, studi pendahuluan, pembuatan usulan judul penelitian, pembuatan proposal. Pembuatan proposal antara lain, menentukan rancangan penelitian, populasi dan juga sampel yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Namun, setelah itu menyusun kuesioner oleh peneliti dan melakukan uji coba kuesioner untuk menguji validitas dan realibilitas kuesioner kepada responden.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap penyusunan proposal, selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data. Pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengambilan data yang telah diperoleh melalui kuesioner. Tahap selanjutnya pengolahan data yaitu, *Editing, Coding, Skoring, Processing, dan Cleaning*. Penelitian ini dianalisa menggunakan uji *Statistic*. Pengumpulan data dikumpulkan melalui kegiatan penelitian dan dijadikan sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan sejumlah pertanyaan kepada responden.

### **3.6.3 Tahap Laporan**

Tahap laporan ini dimulai dari pembuatan laporan hasil penelitian disertai konsultasi dengan dosen pembimbing. Data yang telah didapatkan, lalu diproses sesuai kerangka yang digunakan pada penelitian ini. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya untuk dijadikan hasil pada penelitian ini, dan kemudian dapat disusun sebagai laporan skripsi.

## **3.7 Analisa Data**

Analisis data pada penelitian ini secara deskriptif yang diperoleh dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa jawaban dari kuesioner yang didalamnya terdapat pertanyaan demografi, pernyataan tingkat pengetahuan swamedikasi batuk, pernyataan perilaku swamedikasi batuk serta pertanyaan respon opsional hubungan tingkat pengetahuan swamedikasi batuk pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta

Skala yang digunakan dalam penilaian adalah skala Guttman, dengan harapan mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) dari responden. Menurut Usman Rianse dan Abdi (2011), skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti. Tersedia pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dalam kuesioner bagian ini, dengan skor “Ya” = 1 dan “Tidak” = 0 untuk setiap pertanyaan positif, sedangkan untuk pertanyaan negatif skor “Ya” = 0 dan “Tidak” = 1.

Menurut Arikunto (2013), menyatakan untuk kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase sedangkan untuk kategori hasil dalam skala pengukuran perilaku swamedikasi ini menggunakan skala ordinal dengan kategori berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini ditetapkan kriteria tingkat pengetahuan responden sebagai berikut :

- a. Baik, bila bisa menjawab benar  $\geq 76-100\%$ , pernyataan yang tertera dalam kuesioner.
- b. Cukup, bila bisa menjawab benar  $60-75\%$ , pernyataan yang tertera dalam kuesioner.

Pada penelitian ini ditetapkan kriteria perilaku swamedikasi responden sebagai berikut :

- a. Baik, bila bisa menjawab benar  $\geq 76-100\%$  keseluruhan pernyataan yang tertera pada kuesioner.
- b. Cukup, bila bisa menjawab benar  $60-75\%$  keseluruhan pernyataan

yang tertera pada kuesioner.

- c. Kurang, jika menjawab benar  $\leq 60\%$  keseluruhan pernyataan yang tertera pada kuesioner.

Analisa penelitian ini terdiri dari:

- a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

- b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui keterkaitan dua variabel (Notoatmodjo, 2012). Skala yang digunakan dalam penelitian ini, variabel dependen menggunakan skala ordinal dan variabel independen menggunakan skala nominal sehingga uji bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*, dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = *chi-kuadrat*

$F_o$  = frekuensi yang diobservasi

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan

Dengan ketentuan bahwa jika harga *chi-square* hitung lebih besar atau sama dengan harga tabel ( $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel} / p\text{-value} < 0.05$ ) maka  $H_a$  diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan (Sugiyono, 2013).